

SEA CHANT: THE HISTORY OF MUARA KARANG

NYANYIAN LAUT: SEJARAH MUARA KARANG

Ronaldo Heinrich Herman

Faculty of Law, University of Indonesia, Depok, Republic of Indonesia

*ronaldo21heinrich@gmail.com

**Corresponding Author*

ABSTRACT

This research aims to examine the history of the Muara Karang area, North Jakarta. Muara Karang is the name of a housing area in the Pluit, one of the Subdistricts of North Jakarta. Previous research have examined the Muara Karang area from the perspective of other fields of science. However, there has been no research that studies the history of the Muara Karang area. This research considers it important to examine the history of Muara Karang in order to enrich the body of historical knowledge in the Republic of Indonesia, particularly in the Pluit Subdistrict, Penjaringan District, North Jakarta City, Special Capital Region of Jakarta. This research will also explain the extent of the transformation of the Muara Karang area from the early development up to 2026. This research uses qualitative research methods with a descriptive approach. This research will collect and process the results of analysis, interviews, and qualitative data. This research will conduct a literature study on books, laws and regulations, journal articles, news on the internet, and various previous studies regarding the Muara Karang area.

Keywords: Muara Karang, North Jakarta, Pluit, History, North Jakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejarah wilayah Muara Karang, Jakarta Utara. Muara Karang merupakan nama sebuah perumahan di wilayah Kelurahan Pluit, Jakarta Utara. Sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji wilayah Muara Karang dari perspektif bidang ilmu lainnya. Namun, belum ada penelitian yang mengkaji sejarah wilayah Muara Karang, Jakarta Utara. Penelitian ini melihat pentingnya kajian terhadap sejarah Muara Karang demi memperkaya khazanah ilmu pengetahuan sejarah di Republik Indonesia. Terkhususnya wilayah Kelurahan Pluit, Kecamatan Penjaringan, Kota Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Penelitian ini juga akan menjelaskan sejauh mana transformasi wilayah Muara Karang sejak awal pembangunan hingga tahun 2026. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini akan mengumpulkan dan mengolah hasil analisis, wawancara, dan data kualitatif. Penelitian ini akan melakukan studi pustaka terhadap buku, peraturan perundang-undangan, artikel jurnal, berita di internet, dan berbagai penelitian terdahulu mengenai wilayah Muara Karang.

Kata Kunci: Muara Karang, Jakarta Utara, Pluit, Sejarah, Jakarta Utara

1. PENDAHULUAN

Penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan wilayah Muara Karang. Muara Karang merupakan nama dari salah satu perumahan di wilayah Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Sejumlah perumahan di wilayah Muara Karang disewakan sebagai kost. Perumahan Muara Karang terdiri dari sepuluh Blok. Sebelumnya wilayah Muara Karang merupakan rawa di pesisir Utara Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Pada tahun 1980, wilayah Rawa tersebut secara bertahap dibangun menjadi perumahan dan Jalan Muara Karang Raya. Selain perumahan yang terdiri dari sepuluh blok, wilayah ini juga terkenal sebagai sentra kuliner di wilayah Pluit. Nama lain dari Muara Karang adalah Pluit Karang.

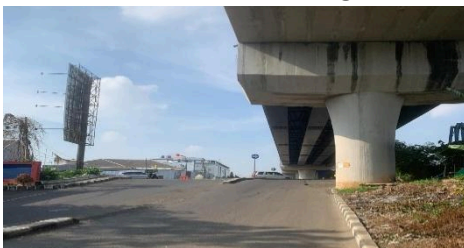
Nama Muara Karang berasal dari dua kata, yaitu Muara dan Karang. Kata muara merujuk pada lokasi Muara Karang sebagai laut atau muara, sebagai wilayah badan air tempat masuknya satu atau lebih sungai ke laut, samudera, danau, bendungan, atau bahkan sungai lain yang lebih besar. Sedangkan kata karang mengacu pada karang laut yang dapat ditemukan di

wilayah Jakarta Utara yang dekat dengan laut. Sehingga sebagaimana dengan sejumlah daerah lainnya di Jakarta Utara, penamaan perumahan tersebut menggunakan kata-kata yang bertema lautan dan pesisir.



Gambar 1.1: Karang

Gambar 1.1 merupakan salah satu dari karang yang ditemukan oleh penelitian ini pada tanggal 18 Maret 2023. Karang ini menjadi bukti dari alasan penamaan wilayah Muara Karang dari kata bertema pesisir, yaitu karang



Gambar 1.2: Lokasi Karang

Gambar 1.2 merupakan gambar dari lokasi Karang pada gambar 1.1. Karang itu terletak pada jalan raya menuju Jembatan Muara Karang.

Wilayah Muara Karang juga terkenal sejumlah lokasi lainnya. Salah satunya adalah sebuah jalan raya yang bernama Jalan Muara Karang Raya. Jalan Muara Karang Raya memisahkan sejumlah blok di perumahan Muara Karang. Selain menjadi tempat perlintasan bagi kendaraan beroda dua dan empat, Jalan Muara Karang Raya juga merupakan tempat berkumpulnya wisata kuliner. Salah satunya adalah wilayah Pasar Muara Karang. Pasar ini merupakan salah satu destinasi kuliner di wilayah Pluit, yang dikenal sebagai "surga kuliner laut." Lokasi terkenal lainnya di wilayah Muara Karang adalah Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Muara Karang. Pembangkit Listrik Tenaga Uap di Muara Karang merupakan sumber energi listrik di bagi wilayah Muara Karang, Pluit, dan sekitarnya.

Penelitian ini bermaksud untuk menjelaskan sejarah wilayah Muara Karang. Sejumlah penelitian terdahulu telah membahas wilayah Muara Karang dengan menggunakan berbagai perspektif ilmu. Salah satunya adalah bidang hukum. Kristianto menganalisis perlindungan hukum bagi konsumen pengguna uang elektronik di Bank Mandiri Syariah Cabang Muara Karang. Herman menunjukkan penerobosan trotoar sebagai bukti kurangnya kesadaran hukum dari para pengendara motor di Jalan Muara Karang Raya. Bidang lainnya adalah bidang ekonomi. Halim dan Herlambang membahas penataan ulang pasar tradisional Muara Karang. Rahman menganalisis penerapan sistem manajemen ISO 9001:2008 terhadap kinerja karyawan PT PJB Unit Pembangkit Muara Karang. Haryani membahas pelatihan sistem informasi restoran berbasis *website* untuk karyawan Restoran Tachia di wilayah Muara Karang. Selain bidang hukum dan ekonomi, bidang lainnya dari penelitian terdahulu adalah bidang ilmu teknik. Yandrie menganalisis tingkat kepuasan para pejalan kaki terhadap alih fungsi trotoar Jalan Muara Karang Raya. Namun, sejumlah penelitian tersebut belum mengkaji sejarah Perumahan Muara Karang. Demi memperkaya khazanah ilmu pengetahuan sejarah, maka penelitian ini akan menjelaskan sejarah wilayah Muara Karang Raya.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif. Strauss dan Corbin mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Sifat kualitatif penelitian ini

tercermin dari cara penelitian ini mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan tiga jenis alat pengumpulan data. Alat pengumpulan data yang pertama adalah studi pustaka, dengan menganalisis berbagai bahan pustaka tentang wilayah Muara Karang. Studi pustaka adalah segala usaha peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik penelitiannya. Penelitian ini akan menganalisis isi sejumlah bahan pustaka. Bentuk bahan pustaka itu adalah buku, artikel jurnal, berita di internet, dan tugas akhir mengenai wilayah Muara Karang. Bentuk bahan pustaka tidak terbatas pada teks saja. Bentuk dari bahan pustaka juga meliputi rekaman seperti film dokumenter. Tujuan dari studi pustaka adalah menganalisis sejarah wilayah Muara Karang.

Alat pengumpulan data yang kedua adalah observasi. Observasi adalah pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti terhadap subjek penelitian atau lingkungan tertentu yang bisa berarti pengamatan aktif atau pasif. Tujuan observasi adalah mengumpulkan data tentang perilaku, kejadian, atau situasi tertentu yang dapat membantu dalam memahami apa yang terjadi dalam konteks tertentu. Penelitian ini akan melaksanakan observasi terhadap berbagai lokasi di wilayah Muara Karang Raya. Tujuannya adalah untuk mencari data terkait situasi berupa bukti sejarah Muara Karang Raya. Sebagai contoh, penelitian ini akan mengobservasi Jalan Muara Karang Raya untuk memperoleh data tentang berbagai lokasi di wilayah Muara Karang. Analisis terhadap hasil observasi akan menunjukkan Jalan Muara Karang Raya mengalami perubahan akibat kepentingan ekonomi. Alasan penelitian ini memilih Jalan Muara Karang Raya sebagai lokasi observasi adalah dinamika dari masyarakat di jalan raya tersebut. Dinamika masyarakat mendorong terjadinya perubahan terhadap Jalan Muara Karang Raya. Perubahan ini berpengaruh terhadap sejarah Muara Karang.

Alat pengumpulan data yang ketiga adalah wawancara. Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan responden, di mana peneliti mengajukan pertanyaan untuk menggali informasi mendalam tentang topik yang diteliti. Wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal. Penelitian ini akan menganalisis hasil wawancara dengan sejumlah narasumber. Penelitian ini membagi narasumber menjadi dua kelompok. Kelompok pertama adalah para penghuni yang sudah berdomisili di Muara Karang lebih dari sepuluh tahun. Kelompok kedua adalah pejabat administrasi, petugas keamanan, dan petugas kebersihan di wilayah Muara Karang. Tujuan pembagian kedua kelompok adalah memperoleh data komprehensif terkait sejarah Muara Karang. Penelitian ini menilai kedua kelompok memiliki pengetahuan terkait sejarah dan kondisi perumahan Muara Karang. Penelitian ini akan membandingkan hasil analisis wawancara dengan kedua kelompok untuk mengurutkan sejarah Perumahan Muara Karang.

Setelah menjelaskan bagian pendahuluan, bagian kedua akan menjelaskan metode dan sistematika penelitian. Bagian ketiga akan menjelaskan fasilitas di wilayah Muara Karang. Bagian ini akan menggambarkan pasar, jalan raya, pembangkit listrik, dan ketiga jembatan di wilayah Muara Karang. Penelitian ini menilai perkembangan sejarah wilayah Muara Karang tidak terlepas dari peran ketiga fasilitas tersebut. Dengan kata lain, ketiga fasilitas itu mempengaruhi kondisi wilayah Muara Karang dan karenanya berperan dalam membentuk sejarahnya. Bagian keempat akan menjelaskan sejarah perumahan Muara Karang. Bagian ini akan menjelaskan perubahan wilayah Muara Karang dari rawa menjadi perumahan dan sentra kuliner di Pluit, Jakarta Utara. Bagian keempat akan melengkapi penelitian sebelumnya, yang masih berada dalam ranah ilmu hukum, teknik, dan ekonomi. Bagian kelima akan menyimpulkan penelitian ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Fasilitas Bersejarah Muara Karang

Penelitian ini akan menjelaskan ketiga fasilitas di wilayah Muara Karang. Tujuannya adalah menunjukkan sejarah perumahan Muara Karang tidak terlepas dari fungsi ketiganya.

Penghuni wilayah Muara Karang dan Pluit menggunakan ketiga fasilitas demi memenuhi kebutuhan mereka. Ketiga fasilitas dalam bagian kedua penelitian memiliki fungsi bagi masyarakat di Muara Karang. Keberadaan mereka mencerminkan perubahan kondisi wilayah Muara Karang dan sejarahnya. Berangkat dari alasan tersebut, maka penelitian ini memilih untuk menjelaskan ketiga fasilitas yang penting bagi masyarakat di wilayah Muara Karang.

Fasilitas yang pertama adalah Pasar Muara Karang. Pasar Muara Karang adalah salah satu pasar di wilayah Kelurahan Pluit. Pasar Muara Karang berdiri sejak sebelum tahun 1995 dengan sistem pasar tradisional. Pada mulanya, Pasar Muara Karang hanya terbuka untuk kegiatan perdagangan. Namun, kebutuhan akan tempat bertemu bagi warga sekitar mendorong Pasar Muara Karang untuk membuka pujasera. Sehingga pasar ini terkenal sebagai sentra kuliner di wilayah Muara Karang, Pluit, Jakarta Utara. Pada tanggal 14 Februari 2025, PT Jakarta Propertindo (Jakpro) dan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama TBK menandatangani kontrak pelaksanaan jasa konstruksi revitalisasi Pasar Muara Karang Nomor 117/UT0000/II/2025/0003. PT Jakarta Propertindo (Jakpro) mulai merevitalisasi Pasar Muara Karang sejak bulan Agustus 2025. Revitalisasi adalah upaya untuk meningkatkan nilai lahan/kawasan melalui pembangunan kembali dalam suatu kawasan yang dapat meningkatkan fungsi kawasan sebelumnya. Tujuan revitalisasi Pasar Muara Karang adalah mendukung kegiatan komunitas penghuni wilayah Muara Karang. Peran dari Pasar Muara Karang adalah menyediakan tempat berbelanja kebutuhan sehari-hari dan berkumpul bagi warga perumahan sekitar.

Fasilitas yang kedua adalah Jalan Muara Karang Raya. Jalan Muara Karang Raya adalah jalan raya yang terletak di wilayah kelurahan Pluit, Kecamatan Penjaringan, Kota Jakarta Utara, DKI Jakarta, 14450. Jalan Muara Karang Raya terbentang sejauh 1,1 kilometer dari persimpangan Jalan Pluit Barat Raya hingga ke Sekolah Menengah Atas Kristen 6 Badan Pendidikan Kristen Penabur. Jalan ini terkenal sebagai pusat kuliner. Sepanjang jalan raya tersebut menyediakan beragam rumah makan dengan berbagai variasi, seperti: rumah makan cepat saji *A&W*, masakan Jawa, Tionghoa, dan lainnya. Beragam kuliner tersebut menjadi daya tarik yang mendorong orang-orang untuk berkunjung ke wilayah Jalan Muara Karang Raya. Selain sentra kuliner, Jalan Muara Karang Raya juga merupakan lalu lintas bagi setiap orang yang ingin menuju Pantai Indah Kapuk. Hal ini menyebabkan Jalan Muara Karang Raya selalu padat. Para pengendara kendaraan bermotor melintasi Jalan Muara Karang Raya sejak pukul 06.00 hingga 22.00 WIB. Jalan Muara Karang Raya berperan sebagai sentra kuliner dan lalu lintas bagi penghuni Muara Karang dan pihak lainnya.

Fasilitas yang ketiga adalah sejumlah jembatan di Muara Karang. Berbagai jembatan ini menghubungkan wilayah Muara Karang dengan wilayah Pluit. Secara geografis, perumahan Muara Karang berdekatan dengan wilayah Pluit dan dibatasi oleh sebuah sungai.



Gambar 2.1. merupakan merupakan Peta dari Wilayah Kelurahan Pluit, Jakarta Utara. Penelitian ini memperoleh gambar tersebut dari Kantor Kelurahan Pluit, Jakarta Utara pada tanggal 29 Oktober 2025. Sisi kiri merupakan wilayah Muara Karang. Sedangkan sisi kanan merupakan wilayah Pluit. Kedua wilayah terpisah oleh sebuah sungai.

Wilayah Muara Karang dan Pluit terhubung oleh tiga jembatan yang berbahan dasar batu. Nama dari ketiga jembatan itu adalah Jembatan Pluit Karang Timur, Jembatan Muara Karang Raya, dan Jembatan Pluit Karang Selatan. Letak Muara Karang berdekatan dengan Pluit dan dibatasi oleh sebuah kali. Diantara kedua wilayah tersebut dibatasi tiga buah jembatan dari batu. Ketiganya dikenal dengan sebutan:

- Jembatan Pluit Karang Timur. Jembatan ini terletak di Jalan Pluit Karang Timur dan Pembangkit Listrik Tenaga Uap Pluit. Jembatan ini merupakan batas wilayah Muara Karang dengan wilayah Pluit, Pantai Mutiara, dan Gereja Katholik Stella Maris Pluit.
- Jembatan Muara Karang Raya. Jembatan ini terletak Jalan Muara Karang Raya. Lokasi akuratnya berada di antara wilayah Pluit dan Muara Karang. Jembatan ini merupakan batas wilayah Muara Karang dan Pluit.
- Jembatan Pluit Karang Selatan. Jembatan ini terletak di Jalan Pluit Karang Selatan. Lokasi akurat jembatan ini berada di antara Jalan Tol Pluit 3 dan wilayah muara karang. Jembatan ini berada di dekat kuil Hindu Shiva Mandhir Pluit. Jembatan ini merupakan batas wilayah Muara Karang dengan Pluit Selatan.

Pada tahun 2020, dibangun dua jembatan baru dari besi yaitu Jembatan Hati dan Jembatan Nurani. Kedua jembatan tersebut menjadi akses bagi orang-orang dari berbagai tempat untuk berkunjung ke wilayah Muara Karang. Berikut ini merupakan gambar dari tiga jembatan tersebut yang diperoleh oleh penelitian ini:



Gambar 2.2: Jembatan Hati



Gambar 2.3: Jembatan Pluit Karang Timur

3.2. Sejarah Perumahan Muara Karang

Penelitian ini akan menjelaskan sejarah wilayah Muara Karang. Tujuannya adalah menjelaskan perubahan yang telah terjadi di wilayah Muara Karang. Demi memberikan data yang kronologis, maka penelitian ini akan mengurutkan periode sejarah Muara Karang secara kronologis. Kata kronologi merujuk kepada melihat masa lalu, masa kini dan masa depan mengikut urutan peristiwa bersejarah. Dengan kata lain, penelitian ini akan menjelaskan sejarah wilayah Muara Karang secara berurutan sedari awal hingga masa kini.

Sejarah Muara Karang tidak terlepas dari sejarah Kelurahan Pluit. Alasannya adalah secara geografis, wilayah Muara Karang terletak di Kelurahan Pluit. Menurut Ruchiat, nama kawasan Pluit berasal dari kata bahasa Belanda *fluit* atau lengkapnya *fluitschip* yang berarti "kapal (layar) panjang berlunas ramping." Pada tahun 1660, tertambat sebuah *fluitschip* yang sudah tidak layak lagi berlayar bernama *Het Witte Paert* di sebelah timur muara Kali Angke. Kapal yang sudah ini kemudian dipakai sebagai kubu pertahanan Belanda dari serangan-serangan sporadis yang dilakukan tentara Kesultanan Banten. Kubu tersebut kemudian dikenal dengan sebutan *De Fluit*. Pada peta yang dibuat tahun 1903, semula tempat ini bernama Fluit Muarabaru dan dalam perkembangan akhirnya disebut Pluit saja.

Sebagaimana dengan wilayah lainnya di pesisir Jakarta, Muara Karang atau Pluit Karang bermula sebagai sebuah rawa. Secara perlahan, rawa tersebut berubah menjadi sebuah kampung nelayan yang belum padat penduduknya. Penduduk Kampung Nelayan Muara Karang berprofesi sebagai nelayan. Selain itu, mereka juga bekerja sebagai petani pada perkebunan kelapa dan pengusaha tambak ikan. Salah satunya adalah Tambak Ikan Bandeng milik Tuan Ang Soen Hian di Kampung Pluit Tahun 1915. Kondisi tersebut berlangsung hingga tahun 1960.

Bukti wilayah Muara Karang merupakan kampung nelayan dan tambak ikan pada masa lampau terdapat dalam sebuah lagu. Lagu gambang kromong yang berjudul Muara Karang dinyanyikan oleh Lilis Soerjani dan Suhaeri Mufti. Lirik lagunya adalah sebagai berikut:

Muara Karang...

Tempat nelayan, tempat nelayan

Mencari ikan...

Pulang sore hari, pulang sore hari

Membawa ikan...

Reff:

Ikan gabus, ikan gabus

Ikan tongkol...

Ikan senang, ikan senang

Ikan bandeng...

Ayo kawan, ayo kawan

Beli ikannya...

Muara Karang, Muara Karang Ramai sekali...

Lagu karya Lilis Soerjani pada paragraf sebelumnya membuktikan keberadaan Muara Karang sebagai kampung nelayan. Lagu tersebut juga menegaskan profesi para penghuni Muara Karang sebelum tahun 1960, yaitu nelayan. Mereka bekerja menangkap sejumlah jenis ikan, seperti ikan gabu, tongkol, dan bandeng.

Pada tahun 1970, Bapak Endang Wijaya dari wilayah Pluit Samudra di Jakarta Utara membangun kampung nelayan menjadi sebuah perumahan. Setelah beliau meninggal dunia, hak milik setiap rumah di wilayah Muara Karang beralih kepada setiap pemilik tanah dan bangunan. Sedangkan kekuasaan administratif berpindah kepada para Rukun Tetangga dan PUPR. Pada tahun 1977 hanya terdapat tiga blok pertama di Perumahan Muara Karang. Blok Keempat dari Perumahan Muara Karang pada tahun 1977 masih berada dalam tahap

pembangunan. Sedangkan Blok Kelima hingga Kesepuluh dari Perumahan Muara Karang belum dibangun pada tahun 1977. Jalan Muara Karang Raya dulu masih berbentuk empang. Pada tahun 1978, wilayah Muara Karang dan Pluit masih disebut sebagai daerah “jin buang anak.”

Seiring berjalannya waktu, jumlah blok dari perumahan Muara Karang bertambah menjadi sepuluh Blok. Sebelumnya, sepuluh blok dari Perumahan Muara Karang dinamakan berdasarkan nomor yaitu Blok 1 hingga Blok 10. Pada tahun 1990, nama dari kesepuluh Blok di Muara Karang mengalami perubahan. Perubahan itu menyebabkan nama kesepuluh Blok di Muara Karang berganti menjadi Pluit Karang Molek, Pluit Karang Ayu, dan sebagainya. Berikut ini merupakan pembagian wilayah di Muara Karang:

No.	Nama Sebelumnya	Nama Sekarang	Lokasi dan Perbatasan
1.	Blok 1 Muara Karang	Jalan Pluit Karang Ayu	RPTRA Pluit hingga ke Gerbang Masuk Muara Angke
2.	Blok 2 Muara Karang	Jalan Pluit Karang Molek	SMAK 6 BPK Penabur hingga ke Lotus Clinic Muara Karang
3.	Blok 3 Muara Karang	Jalan Pluit Karang Cantik	Toko Bangunan Semen Gresik Muara Karang hingga ke Mobil Care Muara Karang
4.	Blok 4 Muara Karang	Jalan Pluit Karang Jelita	A&W Muara Karang hingga ke Bottle Avenue Muara Karang
5.	Blok 5 Muara Karang	Jalan Pluit Karang Elok	Toko Obat Sari Murni Muara Karang hingga ke Super Indo Muara Karang
6.	Blok 6 Muara Karang	Jalan Pluit Karang Manis	MCD Muara Karang hingga ke Warung Sambal Damas Muara Karang
7.	Blok 7 Muara Karang	Jalan Pluit Karang Sari	Bank BCA KCP Muara Karang 2 hingga ke Chigo Flip Muara Karang Raya
8.	Blok 8 Muara Karang	Jalan Pluit Karang Indah	Domino Pizza Muara Karang hingga ke Penang Restaurant Muara Karang
9.	Blok 9 Muara Karang	Jalan Pluit Karang Permai	Sandinas Muara Karang hingga ke Riverside Apartment Muara Karang
10.	Blok 10 Muara Karang	Jalan Pluit Karang Asri	Gerbang Pantai Indah Kapuk hingga ke Gerbang Muara Angke

Berikut ini merupakan gambar dari peta perumahan Muara Karang yang diperoleh oleh penelitian ini. Penelitian ini memperoleh gambar ini seizin dari pemilik Warung Bakso Lestari Muara Karang, Kelurahan Pluit, Kecamatan Penjaringan, Kota Jakarta Utara, DKI Jakarta, 14450 pada tanggal 8 November 2025 pukul 12.00 WIB. Gambar ini menjelaskan peta wilayah Muara Karang.



Gambar 3.1: Peta Muara Karang.



Gambar 3.2: Peta Kelurahan Pluit

4. KESIMPULAN

Artikel ini akan menutup penelitian ini dengan sejumlah kesimpulan. Muara Karang merupakan sebuah perumahan di wilayah Kelurahan Pluit, Kecamatan Penjaringan, Kota Jakarta Utara, DKI Jakarta, 14450. Sebelum menjadi perumahan dengan sepuluh blok, wilayah Muara Karang merupakan rawa di pesisir Jakarta. Hingga tahun 1960, kawasan rawa itu berubah menjadi kampung nelayan. Pada tahun 1970, Kampung Nelayan Muara Karang dibangun oleh Bapak Endang Wijaya menjadi perumahan. Secara bertahap jumlah perumahan bertambah hingga berjumlah sepuluh blok.

Penghuni Muara Karang memiliki sejumlah fasilitas yang bersejarah. Fasilitas pertama adalah Pasar Muara Karang. Pasar tradisional yang direvitalisasi pada tahun 2025 tersebut merupakan tempat berkumpul dan berbelanja bagi warga. Fasilitas yang kedua adalah Jalan Muara Karang Raya. Jalan tersebut merupakan tempat perlintasan dan juga sentra kuliner. Fasilitas yang ketiga adalah kelima jembatan yang menghubungkan wilayah Muara Karang dan Pluit. Perkembangan sejarah perumahan Muara Karang tidak terlepas dari ketiga fasilitas tersebut. Penyebabnya adalah fungsi dari ketiga fasilitas yang berkontribusi terhadap perubahan situasi di wilayah Muara Karang.

5. DAFTAR PUSTAKA

- BKN PDI Perjuangan. "Gambang Kromong Betawi - Stambul 2 - Gambang BKN (LIRIK)." Youtube, 9 Sept 2021. Liked by 83, 21.713 Views. Provided in https://m.youtube.com/watch?v=gFE5_55d4TE, accessed on 1 March 2026.
- Chindo Voice. "Engkoh Nilsen Kwa ini Bagikan Arsip Foto, Pluit, Muara Karang, dan Angke Tempoe Dulu." Instagram, 18 Desember 2024. Tersedia pada <https://www.instagram.com/p/DDuDWJlvRck/>, diakses pada tanggal 1 Maret 2026.
- Cynthia. "Penataan Ulang Pasar Tradisional Muara Karang." Skripsi Universitas Tarumanagara, Jakarta, 2020.
- Dialeksika. "Mengenal Lebih Dekat PLTGU Muara Karang," Dialeksika, 30 Agustus 2023. Tersedia pada <https://dialeksa.com/mengenal-lebih-dekat-pltgu-muara-karang/>, diakses pada tanggal 1 Maret 2026.

- Halim, Cynthia dan Suryono Herlambang. "Penataan Ulang Pasar Tradisional Muara Karang." *Stupa*. Vol. 2, No. 1 (2020). Hlm. 521-532.
- Haryani, C.A. Et. Al. "Pengembangan, Penyerahan, dan Pelatihan Sistem Informasi Restoran Berbasis Web untuk Restoran Tachia Jakarta." *GIAT: Teknologi untuk Masyarakat*. Vol 2, No. 1 (2023). Hlm. 13-25.
- Hasil observasi di wilayah perumahan Muara Karang sejak tanggal 1 Juli 2025 hingga 14 Juli 2025.
- Hasil observasi peneliti di Jalan Muara Karang Raya, Pluit, Penjaringan, Jakarta Utara, DKI Jakarta, 14450, pada tanggal 1 Februari 2026 pukul 11.15-12.30 WIB.
- Hasil observasi peneliti pada tanggal 23 Maret 2024 pukul 07.00 hingga pukul 09.00 WIB di Jalan Pluit Karang Timur, Jalan Muara Karang Raya, dan Jalan Pluit Karang Selatan, Kelurahan Pluit, Kecamatan Penjaringan, Kota Jakarta Utara, DKI Jakarta, 14450.
- Hasil wawancara dengan Bapak Akin, penghuni Blok 2 Perumahan Muara Karang, di Jalan Pluit Karang Molek 2, Kelurahan Pluit, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara, DKI Jakarta, 14450, pada tanggal 18 Januari 2026 pukul 08.23 -10.12 WIB.
- Hasil wawancara dengan Bapak Christanto, Ketua RT. 05 Blok 2 Muara Karang, di Jalan Pluit Karang Molek III, Kel. Pluit, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara, DKI Jakarta, 14450, pada tanggal 6 Juni 2024 pukul 11.21 WIB.
- Hasil wawancara dengan Bapak Dr. Husdi Herman, S.H., M.H., M.M., salah satu penduduk yang berdomisili di RT. 05 Blok 2 Muara Karang sejak tahun 1976, di Jalan Pluit Karang Molek VI Blok H2 Selatan No.4, Kel. Pluit, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara, DKI Jakarta, 14450, pada tanggal 17 Agustus 2022 pukul 19.00-20.21 WIB.
- Hasil wawancara dengan Bapak Irwan Rahidin, salah satu penghuni Blok 2 Muara Karang sejak tahun 1971, di Baywalk Mall Pluit pada tanggal 17 Agustus 2022 pukul 17.00 hingga 18.00-19.00 WIB.
- Hasil wawancara dengan Ibu Ali, penghuni wilayah Blok 2 Muara Karang, di Jalan Pluit Karang Molek VI, Pluit, Penjaringan, Jakarta Utara, DKI Jakarta, 14450. Tanggal 5 Januari 2026 pukul 15.00-16.00 WIB.
- Hasil wawancara dengan Ibu Sugeng, salah satu penghuni Blok 2 Muara Karang sejak tahun 1969, di Lapangan Blok 2 Muara Karang, Kel. Pluit, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara, DKI Jakarta, 14450, pada tanggal 16 Agustus 2023 pukul 09.12-10.31 WIB.
- Hasil wawancara dengan Pak Tarno, Petugas Administrasi Kelurahan Blok 2 Muara Karang, di Jalan Pluit Karang Molek VI, Pluit, Penjaringan, Jakarta Utara, DKI Jakarta, 14450. Tanggal 11 Februari 2026 pukul 10.00-11.00 WIB.
- Hasil wawancara dengan Pak Tono, Penghuni Blok 6 Perumahan Muara Karang di Jalan Pluit Karang Manis, Kelurahan Pluit, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara, DKI Jakarta, 14450, pada tanggal 24 Agustus 2025 pukul 18.00-19.00 WIB.
- Herman, Ronaldo Heinrich. "Legal Awareness of Motor Vehicle Users in Muara Karang Raya: A Study of Socio Legal." *JIHAD: Jurnal Ilmu Hukum dan Administrasi*. Vol 8, No 1 (2026). Pg. 126-135.
- HM, Zaenuddin. 212 Asal-Usul Djakarta Tempo Doeloe Disertai Fakta, Foto, dan Kesaksian Unik Yang Membawa Anda Ke Masa Lalu. Cet. 2. Jakarta: PT. Ufuk Publishing House, 2012.
- HM, Zaenuddin. Asal-Usul Tempat-tempat Di Djakarta Tempo Doeloe. Cet. 1. Jakarta: PT. Buku Pintar Indonesia, 2018.
- Iba, Zainuddin dan Aditya Wardhana. *Metode Penelitian*. Cet. 1. Bojongsari: Eureka Media Aksara, 2023.
- Ida. "Kuliner Muara Karang yang Menggoda Selera di Jakarta Utara." *Native Indonesia*, 23 Mei, 2025. Tersedia pada https://nativeindonesia.com/kuliner-muara-karang/#google_vignette, diakses pada tanggal 1 Maret 2026.

- Jendela Dunia." 6 Rekomendasi Kuliner Muara Karang yang Enak." Kumparan, 18 Oktober 2022. Tersedia pada <https://kumparan.com/jendela-dunia/6-rekomendasi-kuliner-muara-karang-yang-enak-1z4fTJegS29/2>, diakses pada tanggal 1 Maret 2026.
- Kisson, Siti Kisni. "Memahami Kronologi dalam Pembelajaran Sejarah Menggunakan Model Pemikiran Sejarah." *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities (MJSSH)*. Vol. 6, Issue 1 (2021). Pg. 151-158.
- Kristianto, Syifa Sekar Pramesti. "Perlindungan Hukum Bagi Konsumen Pengguna Uang Elektronik (Studi Kasus pada Produk e-money di Bank Syariah Mandiri Cabang Muara Karang)." Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2021.
- Lestari, Tri Rini Puji. "Penyelenggaraan Keamanan Pangan sebagai Salah Satu Upaya Perlindungan Hak Masyarakat sebagai Konsumen." *Aspirasi*. Vol. 11, No. 1, 2020. Hlm. 57-72.
- Listiyana, Sinta. "5 Tempat Makan Enak di Pasar Muara Karang Jakarta, Bisa untuk Sarapan." *IDN Times*, 16 Feb 2024. Tersedia pada <https://www.idntimes.com/food/dining-guide/tempat-makan-enak-di-pasar-muara-karang-jakarta-00-j73nz-0y2s6d>, diakses pada tanggal 1 Maret 2026.
- Lutfi, Oscarius dan Agustinus Sutanto. "Rumah Abu Muara Karang." *Stupa*. Vol. 2, No. 2 (2020). Hlm. 2249-2260.
- Mami Kos. "Kost Muara Karang Jakarta Utara Murah." Mami Kos. Tersedia pada <https://mamikos.com/kost/kost-muara-karang-jakarta-utara-murah?booking=1>, diakses pada tanggal 1 Maret 2026.
- Nilsenkwa. "Kawasan Moeara Angke, Kampong Ploeit djoega Moeara Karang di Tempo Doeloe." *Instagram*, 18 Desember 2024. Tersedia pada <https://www.instagram.com/reel/DDtzXXxS2KX/?igsh=MWJ4MHFmaWg3OGJoZQ==>, diakses pada tanggal 1 Maret 2026.
- Oktaviani, Tari dan Nibras Nada Nailufar, "10 Kuliner Kaki Lima di Jakarta Utara." *Kompas.com*, 10 Maret 2022. Tersedia pada <https://megapolitan.kompas.com/read/2022/03/10/00450021/10-kuliner-kaki-lima-di-jakarta-utara>, diakses pada tanggal 1 Juli 2024.
- Pane, Masria. "Revitalisasi Pasar Muara Karang: Meningkatkan Layanan dan Optimalisasi Aset." *Jawa Pos*, 9 Januari 2026. Tersedia pada <https://www.jawapos.com/jabodetabek/017050197/revitalisasi-pasar-muara-karang-meningkatkan-layanan-dan-optimalisasi-aset>, diakses pada tanggal 1 Maret 2026.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Tentang Pedoman Revitalisasi Kawasan. Permen PU RI No. 18/PRT/M/2010. BN No. 703 Tahun 2010.
- PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama TBK. "Kontrak pelaksanaan jasa konstruksi revitalisasi Pasar Muara Karang Nomor 117/UT0000/II/2025/0003." *Jaya Konstruksi*, 11 Maret 2025. Tersedia pada https://simpro.jayakonstruksi.com/xzyupload/DocProyek/KONTRAK_1741669033_11032025_.pdf, diakses pada tanggal 1 Maret 2026.
- Purwono. "Studi Kepustakaan." *Persada*. Vol 6, No 2 (2008). Hlm. 66-72.
- Qorib, Mohdi. "Mengenal Lebih Dekat Pembangkit Listrik Tenaga Gas Uap (PLTGU) Muara Karang." *Ruang Energi*, 30 Agustus 2023. Tersedia pada <https://www.ruangenergi.com/mengenal-lebih-dekat-pembangkit-listrik-tenaga-gas-ua-p-pltgu-muara-karang/>, diakses pada tanggal 1 Maret 2026.
- Rachmawati, Imami Nur. "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara." *Jurnal Keperawatan Indonesia*. Vol. 11, No.1 (2007). Hlm. 35-40.
- Rahman, Willian Tsania. "Pengaruh Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 Terhadap Kinerja Karyawan (Studi kasus pada karyawan PT PJB Unit Pembangkit Muara Karang)." Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2016.

- Ramadhan, Panji Baskhara. "Sudah Setahun Proyek Jembatan Muara Karang-Pluit Mangkrak." *Warta Kota*, 24 Maret 2015. Tersedia pada https://wartakota.tribunnews.com/2015/03/24/sudah-setahun-proyek-jembatan-muara-karang-pluit-mangkrak#google_vignette, diakses pada tanggal 1 Juli 2024.
- Riwayat Alamat. "Jalan Muara Karang Raya." Riwayat Alamat. Tersedia pada <https://www.sejarahalamat.com/jl-muara-karang-raya-no-75-rt-13-rw-17-pluit-kec-pen-jaringan-kota-jkt-utara-daerah-khusus-ibukota-jakarta-14450>, diakses pada tanggal 1 Maret 2026.
- Rizaldi, Ahmad. "Budaya Kemiskinan Masyarakat Pesisir di Sekitar Waduk Pluit Kelurahan Penjaringan, Jakarta Utara." Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2017.
- Romdona, Siti, Silvia Senja Junista, dan Ahmad Gunawan. "Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Roosinda, Fitria Widiyan. Et. Al. Metode Penelitian Kualitatif. Cet. 1. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021.
- Ruchiat, Rachmat. Asal Usul Nama Tempat di Jakarta. Cet. 1. Depok: Masup Jakarta, 2018.
- Sedyawati, Edi. Et. Al. Sejarah Kota Jakarta 1950-1980. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1986.
- Surapat, Budhi Firmansyah. "Lalin di Muara Karang Diuji Coba Satu Arah." *Berita Jakarta*, 28 Juni 2015. Tersedia pada <https://m.beritajakarta.id/read/10879/lalin-di-muara-karang-diuji-coba-satu-arah>, diakses pada tanggal 1 Juli 2024.
- Suryadi, Ryan. "Kemacetan di Muara Karang Akibat Parkir Sembarangan." *Tiga Pilar*, 30 Maret 2017. Tersedia pada <https://www.tigapilarnews.com/berita/2017/03/30/101874-Kemacetan-di-Muara-Karang-Akibat-Parkir-Sembarangan>, diakses pada tanggal 1 Juli 2024.
- Suryanis, Afrilia. "Revitalisasi Pasar Muara Karang: Pusat Distribusi Ikan hingga Surga Kuliner Modern." *Tempo*, 6 November 2024. Tersedia pada <https://www.tempo.co/info-tempo/revitalisasi-pasar-muara-karang-pusat-distribusi-ikan-hingga-surga-kuliner-modern--1166701>, diakses pada tanggal 1 Maret 2026.
- Sutikno, M. Sobry dan Prosmala Hadisaputra. Penelitian Kualitatif. Lombok: Holistica, 2020.
- Tashandra, Nabila. "Cara ke Pantai Indah Kapuk Naik KRL dan Transjakarta." *Kompas.com*, 3 November 2022. Tersedia pada <https://travel.kompas.com/read/2022/11/03/130800327/cara-ke-pantai-indah-kapuk-naik-krl-dan-transjakarta>, diakses pada tanggal 1 Juli 2024.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. Kamus Bahasa Indonesia. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Tim Penyusun Pusat Data dan Analisa Tempo. Sejarah Silam Perubahan Wilayah Pluit dan Muara Karang Menjadi Daerah Elite Pesisir. Jakarta: Tempo Publishing, 2020.
- Tobing, Aldi Geri Lumban. "Revitalisasi Pasar Muara Karang: Transformasi Pusat Distribusi Ikan Menjadi Surga Kuliner Modern." *Berita Jakarta*, 6 November 2024. Tersedia pada <https://www.beritajakarta.id/read/140604/revitalisasi-pasar-muara-karang-transformasi-pusat-distribusi-ikan-menjadi-surga-kuliner-modern>, diakses pada tanggal 1 Maret 2026.
- Wawancara, dan Kuesioner." *Jisosepol: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi, dan Politik*. Vol. 3, No. (2026). Hlm. 39-47.
- Wirachmi, Ajeng. "Simak! Ini Perbedaan Antara Muara Karang dan Muara Angke." *Sindo News*, 17 Mei 2023. Tersedia pada <https://daerah.sindonews.com/read/1100681/170/simak-ini-perbedaan-antara-muara-karang-dan-muara-angke-1684303539>, diakses pada tanggal 1 Februari 2026.
- Yandrie, Fernando Donica. "Analisis Tingkat Kepuasan Pejalan Kaki Terhadap Alih Fungsi Trotoar Jalan Muara Karang Raya." Skripsi Universitas Mercu Buana, Jakarta, 2025.

